BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang : (a) penyajian data penelitian , (b) analisis data penelitian, (c) uji hipotesis , (d) Rekapitulasi dan pembahasan hasil penelitian.

A. Penyajian Data Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode yaitu metode angket, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode angket di gunakan untuk mengetahui kepribadian siswa.

Metode observasi digunakan peneliti guna untuk memperoleh data yang berkaitan tentang kaprebadian paserta didik di sekolah dan kondisi sekolah, letak geografis SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung, dan kedanaan atau kondisi sekolah.

Metode dokumentasi digunakan peneliti guna untuk pengambilan gambar penelitian serta data yang di peroleh ketika penelitian berlangsung, seperti sejarah berdirinya sekolahan, identitas sekolahan, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi sekolah dan lain-lain.

Berikut ini disajikan data yang berupa skor hasil angket yang dilaksanakan peserta didik kelas V SD Islam Al Hidayah Samir Ngunt Tulungagung selaku obyek penelitian ini.

Tabel 4.1
Data tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap
Pembentukan Kepribadian Peserta Didik
SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

No	Nama Siswa	PAI (X)	Jujur (Y ₁)	Tanggung Jawab (Y ₂)	Jumlah (Y ₁ +Y ₂)
1	2	3	4	5	6
1	D S N	33	34	34	68
2	D S W	35	30	30	60
3	E R S	32	35	33	68
4	I A A	29	31	34	65
5	I M	25	27	26	53
6	K D N F	30	31	30	61
7	M A	26	31	25	56
8	M A Y M	33	32	33	65
9	M A A G	29	24	27	51
10	M A K N	30	29	28	57
11	M A S	31	29	33	62
12	M A F M	31	29	28	57
13	M A Z	30	27	30	57
14	M E M	30	26	28	54
15	M R A	28	34	34	68
16	N S D N	32	31	33	64
17	N Z F A	27	25	24	49
18	N Z A P	31	30	30	60
19	N N	30	29	28	57
20	R K R	27	26	28	54
21	R B	33	34	30	64
22	R D A	24	24	28	52
23	U H N	32	33	28	61
Σ		688	681	682	1363

B. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis uji T- test.

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel–variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *dependent* pendidikan agama Islam . Sedangkan variabel *independent* disini meliputi: (1) kepribadian (Jujur), (2) kepribadian (Tanggung Jawab) Siswa. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali. Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket pendidikan agama Islam dan pembentukan kepribadian peserta didik. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil – kecilnya, sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Sebelum melakukan perhitungan analisis deskriptif, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reabilitas data instrumen penelitian

Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji prasyarat, uji Instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validasi dan reliabilitas, dan uji hipotesisnya menggunakan uji T- test.

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test, mempunyai distribusi normal atau tidak. Model t-test yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Hasil normalitas data dengan uji model *Kolmogovar- Smirnov Z*. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows sebagaimana terlampir (Lampiran 4).

Hasil perhitungan uji normalitas dengan bantuan program komputer didapatkan nilai Z untuk pendidikan agama Islam adalah 0,790 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi pendidikan agama Islam berdistribusi normal.

Pada pembiasaan sifat jujur didapatkan nilai Z adalah 0,586 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi pembiasaan sifat jujur berdistribusi normal.

Pada penerapan sikap tanggung jawab didapatkan nilai Z adalah adalah 0,905 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi penanaman sikap tanggung jawab berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji normalitas ketiga data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas, uji instrumen dan uji hipotesis.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian pembiasaan sifat jujur dan penerapan sikap tanggung jawab mempunyai varian yang sama atau tidak. Data yang di gunakan untuk menentukan homogenitasnya adalah data hasil dari nilai angket pembiasaan sifat jujur dan penanaman sikap tanggung jawab. Dikatakan mempunyai varian yang sma apabila signifikannya lebih dari 0,05, jika nilai taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka dapat dibuat kesimpulan data tersebut tidak mempunyau varian yang sama. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan program komputer yang terlampir (Lampiran 5).

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program komputer dapat diketahi bahwa nilai signifikannya adalah 0,668. Karena signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,668 > 0,05$). Maka data hasil

dari nilai angket pembiasaan sifat jujur dan penanaman sikap tanggung jawab mempunyai varian yang sama.

b. Uji Instrumen

Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas melalui bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

1) Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item. Output SPSS 16.0 *for windows* menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item-Total Correlation* dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya adalah $\geq 0,20$.¹ Nilai *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan item yang valid. Hasil lengkap uji validitas terlampir (Lampiran 6), dan hasil singkatnya sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 183

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas Pendidikan Agama Islam**

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item1	.547	Valid
Item2	.442	Valid
Item3	.482	Valid
Item4	.483	Valid
Item5	.377	Valid
Item6	.308	Valid
Item7	.566	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket Pendidikan Agama Islam yang dinyatakan valid berjumlah 7 item.

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas Pembiasaan Sifat Jujur**

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item8	.593	Valid
Item9	.265	Valid
item10	.332	Valid
item11	.216	Valid
item12	.498	Valid
Item13	.496	Valid
Item14	.419	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket pembiasaan sifat jujur yang dinyatakan valid berjumlah 7 item.

Tabel 4.4

Uji Validitas Penanaman Sikap Tanggung Jawab

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item15	.229	Valid
Item16	.335	Valid
Item17	.238	Valid
Item18	.432	Valid
Item19	.314	Valid
Item20	.669	Valid
item21	.514	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket penanaman sikap tanggung jawab yang dinyatakan valid berjumlah 7 item.

2) Uji Relibilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency*, yaitu metode untuk melihat sejauh mana konsistensi tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan dalam suatu instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden (*internal consistency*) dengan koefisien *alpha Cronbach*. Ambang batas

koefisien *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah min. $\gamma \geq 0,20$.² Hasil lengkap uji realibilitasnya seperti terlampir (Lampiran 7).

Dapat diketahui bahwa dari hasil uji reabilitas angket Pendidikan agama Islam nilai *alpha Cronbach* 0,718. Jadi nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 ($0,718 > 0,6$). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada Pendidikan Agama Islam adalah reliabel.

Dapat diketahui bahwa dari hasil uji reabilitas angket pembiasaan sifat jujur nilai *alpha Cronbach* 0,690. Jadi nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 ($0,690 > 0,6$). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada pembiasaan sifat jujur adalah reliabel.

Dapat diketahui bahwa dari hasil uji reabilitas angket penanaman sikap tanggung jawab nilai *alpha Cronbach* 0,672. Jadi nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 ($0,672 > 0,6$). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada penanaman sikap tanggung jawab adalah reliabel.

D. Uji Hipotesis

Setelah digunakan uji validitas dan Relibilitas diatas maka dapat digunakan uji analisis diskriptif. Paparan data untuk mendiskripsikan data

² *Ibid.*, hal. 183

Pendidikan agama Islam terhadap pembentukan kepribadian (Jujur dan Tanggung Jawab) tersebut sebagai berikut :

a) Skor Angket Pendidikan Agama Islam

Data skor pendidikan agama Islam diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa kelas V SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, yang terdiri dari 7 butir pernyataan. Data skor dari angket Pendidikan agama Islam dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Skor Angket Pendidikan Agama Islam

No	Nama Siswa	Skor Angket PAI (X)	Keterangan
1	2	3	4
1	D S N	33	T
2	D S W	35	T
3	E R S	32	T
4	I A A	29	T
5	I M	25	T
6	K D N F	30	T
7	M A	26	T
8	M A Y M	33	T
9	M A A G	29	T
10	M A K N	30	T
11	M A S	31	T
12	M A F M	31	T
13	M A Z	30	T
14	M E M	30	T
15	M R i A	28	T
16	N S D N	32	T
17	N Z F A	27	T
18	N Z A P	31	T
19	N N	30	T

Bersambung ...

Lanjutan tabel 4.6

1	2	3	4
20	R K R	27	T
21	R B	33	T
22	R DA	24	S
23	U H N	32	T

Dari tabel di atas dapat diketahui:

Jumlah skor pendidikan agama Islam adalah 688

Jumlah sampel 23 siswa

Sedangkan untuk mencari rata – rata pendidikan agama Islam dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \sum \frac{X_i}{n} \\ &= \frac{688}{23} \\ &= 29,91 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui distribusi skor tinggi rendahnya di lihat dari skor angket siswa. Butir soal angket pendidikan agama Islam ada 7 jadi total skor 100% nya adalah 35.

Tabel 4.6

Distribusi Skor Pendidikan Agama Islam

Skor	Keterangan
35% -24%	Tinggi
24% -13%	Rendah
13% -0%	Sedang

b) Skor Angket Kepribadian

Data skor kepribadian diperoleh dari angket kepribadian yang diisi oleh siswa kelas V SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, yang terdiri dari 14 butir pernyataan yang mana untuk 7 butir merupakan pernyataan untuk kepribadian (jujur) siswa, 7 butir kepribadian (tanggung jawab) siswa. Data skor dari angket kepribadian dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Skor Angket Kepribadian (Jujur)

No	Nama Siswa	Skor Angket Jujur	Keterangan
1	2	3	4
1	D S N	34	T
2	D S W	30	T
3	E R S	33	T
4	I A A	34	T
5	I M	26	T
6	K D N F	30	T
7	M A	25	T
8	M A Y M	33	T
9	M A A G	27	T
10	M A K N	28	T
11	M A S	33	T
12	M A F M	28	T
13	M A Z	30	T
14	M E M	28	T
15	M R A	34	T
16	N S D N	33	T
17	N Z F A	24	S
18	N Z A P	30	T
19	N N	28	T

Bersambung ...

Lanjutan tabel 4.8

1	2	3	4
20	R K R	28	T
21	R B	30	T
22	R DA	28	T
23	U H N	28	T

Dari tabel di atas dapat diketahui:

Jumlah skor kepribadian (jujur) adalah 681

Jumlah sampel 23 siswa

Sedangkan untuk mencari rata – rata kepribadian (jujur) dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{681}{23} \\ &= 29,61 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui distribusi skor tinggi rendahnya di lihat dari skor angket siswa. Butir soal angket kepribadian (jujur) ada 7 jadi total sekor 100% nya adalah 35.

Tabel 4.8

Distribusi Skor Kepribadian (Jujur)

Skor	Keterangan
35% -24%	Tinggi
24% -13%	Rendah
13% -0%	Sedang

Tabel 4.9
Skor Angket Kepribadian (Tanggung Jawab)

No	Nama Siswa	Skor Angket Tanggung Jawab	Keterangan
1	2	3	4
1	D S N	34	T
2	D S W	30	T
3	E R S	35	T
4	I A A	31	T
5	I M	27	T
6	K D N F	31	T
7	M A	31	T
8	M A Y M	32	T
9	M A A G	24	S
10	M A K N	29	T
11	M A S	29	T
12	M A F M	29	T
13	M A Z	27	T
14	M E M	26	T
15	M R i A	34	T
16	N S D N	31	T
17	N Z F A	25	T
18	N Z A P	30	T
19	N N	29	T
20	R K R	26	T
21	R B	34	T
22	R D A	24	S
23	U H N	33	T

Dari tabel di atas dapat diketahui:

Jumlah skor kepribadian (tanggung jawab) adalah 682

Jumlah sampel 23 siswa

Sedangkan untuk mencari rata – rata kepribadian (tanggung jawab) dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum \frac{X_i}{n} \\ &= \frac{682}{23} \\ &= 29,61\end{aligned}$$

Untuk mengetahui distribusi skor tinggi rendahnya di lihat dari skor angket siswa. Butir soal angket kepribadian (tanggung jawab) ada 7 jadi total skor 100% nya adalah 35.

Tabel 4.10

Distribusi Skor Kepribadian (Tanggung Jawab)

Skor	Keterangan
35% -24%	Tinggi
24% -13%	Rendah
13% -0%	Sedang

Setelah digunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka dapat digunakan uji signifikan pada data yang ingin dilihat pengaruhnya dengan teknik *Paired sampel t-test*.

Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Langkah-langkah pengujian *Paired sampel t-test* yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan kepribadian.

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho: Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (*Confidence interval 95%*).

c. Menentukan t hitung dan t tabel

- t hitung adalah (t yang tertera pada output *Paired sampel t-test*)
- t tabel adalah tabel statistik pada signifikan pada signifikansi 0,05 : 2 = 0,25 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-1. Cara menghitung menggunakan Ms.Exel. pada cell kosong ketik **TINV (0.05,df)** kemudian tekan **Enter**.

d. Pengambilan keputusan

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ hitung} \geq - t \text{ tabel}$ jadi Ho diterima
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ jadi Ho ditolak
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka Ho ditolak

e. Kesimpulan

Dapat diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ jadi Ho di terima. dan diketahui bahwa signifikansi $< 0,05$ maka Ho di ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat di

simpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembiasaan sifat jujur peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung . Berdasarkan analisis *Paired sampel t-test* dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 terlampir (Lampiran 6).

Pengambilan keputusan berdasarkan t tabel, t hitung dan signifikansi

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho: Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaan sifat jujur peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaan sifat jujur peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

b. Menentukan taraf signifikansi

Dari output dapat diketahui signifikansi adalah 0,024

c. Menentukan t hitung dan t tabel

- t hitung adalah 2,427

- t tabel adalah 2,073

d. Pengambilan keputusan

- Jika t hitung > t tabel *atau* - t hitung < - t tabel jadi Ho ditolak

- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka Ho ditolak

e. Kesimpulan

Dapat diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,427 > 2,073$) dan signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,024 > 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan pembiasaan sifat jujur peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Berdasarkan analisis *Paired sampel t-test* dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 terlampir (Lampiran 6).

Pengambilan keputusan berdasarkan t tabel, t hitung dan signifikansi

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap tanggung jawab peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap tanggung jawab peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

b. Menentuka taraf signifikan

Dari output dapat diketahui signifikansi adalah $0,013$

c. Menentukan t hitung dan t tabel

- t hitung adalah 2,701
- t tabel adalah 2,073

d. Pengambilan keputusan

- Jika t hitung $>$ t tabel *atau* - t hitung $<$ - t tabel jadi H_0 ditolak
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Dapat diketahui t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,701 > 2,073$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,013 > 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap tanggung jawab peserta didik SD Islam Al Hidayah Smair Ngunut Tulungagung.

E. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi hasil penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pendidikan agama Islam dengan pembentukan kepribadian pada peserta didik pada kelas V SD Islam AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	t hitung	t tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh pendidikan agama Islam dengan pembiasaan sifat jujur pada peserta didik SD Islam AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung	2,427	2,073	Ho di tolak Ha di trima	Signifikan
2.	Ada pengaruh pendidikan agama Islam dengan penanaman sikap tanggung jawab pada peserta didik SD Islam AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung	2,701	2,073	Ho di tolak Ha di trima	Signifikan

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data dan selanjutnya dilakukan analisis data , maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Berdasarkan penyajian data dan analisis data serta uji hipotesis.

Analils data berikutnya adalah pengujian prasyarat data diuji uji normalitas dan homoginitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan ketentuan jika

Asymp.Sig > 0,05 maka data tersebut normal.³ Hasil pengujian normalitas untuk pendidikan agama Islam adalah 0,790, dan nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,560. Jadi nilai *Asymp. Sig.* Lebih besar dari 0,05 ($0,560 > 0,05$). Untuk pembiasaan sifat jujur didapatkan nilai *Z* adalah 0,586 dan nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,882. Jadi nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 ($0,882 > 0,05$). Sedangkan untuk penerapan sikap tanggung jawab didapatkan nilai *Z* adalah 0,905 dan nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,386. Jadi nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 ($0,386 > 0,05$). jadi ketiga data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Karena data ketiganya normal dilanjutkan ke uji homogenitas.

Uji homogenitas digunakan digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-tes* data homogen apakah tidak. Hasil uji homogenitas nilai signifikannya adalah 0,668. Jadi nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,668 > 0,05$) yang artinya mempunyai varian yang sama. Karena prasyarat (normalitas dan homogenitas) sudah dilakukan dengan hasil tersebut maka data dapat dianalisis dengan uji parametrik.

Data yang sudah normal dan mempunyai korelasi dan sampel berpasnagan, diuji dengan *Paired Sampel T-test*. Uji-t Sampel berpasnagan menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang berpasangan.⁴

Hasil hipotesis 1 ada pengaruh yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf 5%, dengan t_{hitung} 2,427 sehingga dapat disimpulkan bahwa

³ Priyanto, *Teknik Mudah dan . . .*, hal.58

⁴ Idid., hal.102

ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap pembiasaan sifat jujur peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Hasil hipotesis 2 ada pengaruh yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf 5%, dengan t_{hitung} 2,701 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan agama Islam dengan penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.